




**DOKUMEN
STANDAR MUTU
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PKM)
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
(SPMI)**

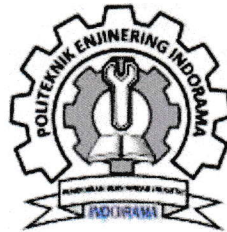
Badan Penjaminan Mutu
Politeknik Enjinerig Indorama
2022

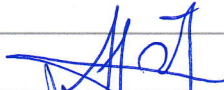
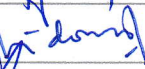





Penetapan | Pelaksanaan | Evaluasi | Pengendalian | Peningkatan
<https://bpm.pei.ac.id/>

	POLITEKNIK ENJINERIG INDORAMA		
	STANDAR MUTU		
	Kode: STD/PKM/C	Tanggal Berlaku: 1 Maret 2022	Revisi : 2 (Dua)

LEMBAR PENGESAHAN
STANDAR MUTU
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PkM)
POLITEKNIK ENJINERIG INDORAMA



Proses	Penanggung Jawab		Tanda Tangan	Tanggal
	Nama	Jabatan		
Penetapan	Dr. Afzeri	Direktur		28-02-22
Persetujuan	Widodo, M.T	Ketua Senat		28-02-22
Pengendalian	Slamet Riyadi, M.T	Ketua BPM		28-02-22
Pemeriksaan	Slamet Riyadi, M.T	Ketua BPM		28-02-22
Perumusan	Tim Perumus			28/2/22

Badan Penjamin Mutu Internal
Politeknik Enjinerig Indorama

ii



Tim Perumus :

Musawarman, S.Kom., M.M.S.I.
Dadi Karyadi, S.T.
Fauziah Faizzati, S.Hum.
Iwan Lesmana, A. Md.
Ricak Agus Setiawan, S.T., M.S.I.
Riqqy Rizaludin, A.Md.

Editor

Fauziah Faizzati, S.Hum.

Penerbit

Politeknik Enjinerung Indorama

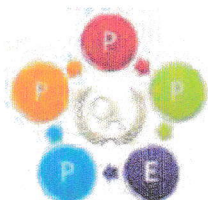


RIWAYAT PERUBAHAN DOKUMEN

REV.	TGL.	DIUSULKAN OLEH	URAIAN SINGKAT PERUBAHAN
1	8 Desember 2017	BPM-PEI	1. Nomor Dokumen 2. Disesuaikan dengan Permendikbud No.3 Tahun 2020 3. Penambahan Diploma IV

DISTRIBUSI DOKUMEN

No.	PEMEGANG DOKUMEN	DISTRIBUSI DOKUMEN		NOMOR SALINAN
		YA	TIDAK	
1	Direktur			
2	Wakil Direktur 1			
3	Wakil Direktur 2			
4	Sekretaris Direktur			
5	BPM			
6	Gugus Kendali Mutu			
7	Prodi Teknologi Rekayasa Manufaktur			
8	Prodi Teknologi Rekayasa Mekatronika			
9	Prodi Teknologi Listrik			
10	Prodi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak			
11	Kepala <i>Career Center</i> & PMB			
12	Tenaga Kependidikan			
13	Administrasi Pendidikan			
14	Kepala LPPM			



Daftar Isi

I.	Lembar Pengesahan.....	ii
II.	Riwayat Perubahan Dokumen dan Distribusi Dokumen	iv
III.	Standar Pengabdian kepada Masyarakat	
	a. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat.....	1
	b. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat.....	6
	c. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	11
	d. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	16
	e. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat.....	21
	f. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat.....	27
	g. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat	31
	h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat	35



STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No. Standar : STD/PKM/C/001	Revisi : 02	Tanggal : 3 Agustus 2020
Standar Hasil Pengabdian kepada masyarakat		Politeknik Enjinereng Indorama



POLITEKNIK ENJINERENG INDORAMA

Kembangkuning, Jatiluhur, Purwakarta Regency, West Java 41152

Telp: +62 813-8192-6992

Email: pmb@pei.ac.id

Laman: www.pei.ac.id

<p>1. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Enjineriing Indorama (PEI)</p>	<p>Visi PEI : Menjadi politeknik kelas dunia dengan memberikan pendidikan berkualitas dan pengalaman praktis di industri untuk menghasilkan lulusan siap kerja.</p> <p>Misi PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keunggulan dan kemandirian, dengan didukung pengembangan kurikulum, laboratorium dan alat pembelajaran serta tenaga pengajar berkualitas. 2) Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi teknologi dan hasil-hasil penelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat. 4) Membangun 5 kompetensi kritical yang berhubungan dengan penyelesaian masalah, kolaborasi kerjasama tim, produktivitas, fokus dalam kualitas dan memiliki kemampuan komputer dan bahasa inggris. <p>Tujuan PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan praktikal yang unggul baik di bidang Teknologi Rekayasa Manufaktur, Teknologi Rekayasa Mekatronika, Teknologi Listrik, dan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. 2) Menjadikan Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang siap menghadapi tuntutan masyarakat industri dan tantangan pembangunan yang berubah dengan cepat secara nasional dan global. 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan kerjasama tim, produktif, fokus pada kualitas dan kemampuan komputer serta bahasa inggris. 4) Menghasilkan lulusan dengan kemampuan bersikap dan berperilaku etis dalam berkarya serta memiliki nilai - nilai dan etika yang baik agar dapat diterima masyarakat dan dunia kerja.
<p>2. Rasional</p>	<p>Bahwa salah satu isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ditetapkan dalam Permendikbud No 3 Tahun 2020 selain pendidikan dan penelitian adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait PkM di perguruan tinggi yang mencakup kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dijalankan oleh PEI sebagai bentuk kepedulian untuk turut memikirkan dan membantu meningkatkan derajat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Karena memiliki berbagai perangkat keahlian dan bidang keilmuan, PEI dapat berperan besar dalam melakukan berbagai kegiatan sebagai pengamalan ilmu dan teknologi yang dimiliki guna membantu masyarakat.</p>

<p>3. Pihak yang bertanggungjawab</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Politeknik Enjinerig Indorama 2. Wakil Direktur 3. Kepala Program Studi 4. Kepala LPPM 5. Dosen 6. Tenaga Kependidikan 7. Mahasiswa
<p>4. Definisi Istilah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemangku kepentingan internal: dosen, mahasiswa, karyawan. 2. Pemangku kepentingan eksternal: Pemerintah (Dikti, LIPI, BPPT, Pemda), Industri, Perguruan Tinggi mitra, Masyarakat secara umum, Organisasi Profesi (nasional, internasional). 3. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi Pengabdian kepada Masyarakat. 4. Hasil Penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) meliputi: a. hasil Penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; b. pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; c. teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; d. model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
<p>5. Pernyataan Isi Standar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM harus menyusun dokumen formal Renstra PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra PkM. 2. LPPM menyusun pedoman PkM dan bukti sosialisasinya. 3. LPPM membentuk kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 3) dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional. 4. LPPM harus menyusun standar isi PkM sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika setiap bidangnya masing-masing. 5. PkM harus dilakukan dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat luas yang mandiri. 6. Strategi, kebijakan, dan prioritas PkM harus ditetapkan sesuai dengan misi dan tujuan lembaga dengan masukan dari pihak-pihak terkait. 7. PkM harus dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 8. PkM harus dilaksanakan sesuai atau merujuk pada kebutuhan nyata dalam masyarakat. 9. Desain model PkM harus mengarah pada aktualisasi potensi, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah.

	<ol style="list-style-type: none"> 10. Teknologi yang dikembangkan di PkM harus teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. 11. LPPM menentukan tema PkM setiap tahunnya sesuai <i>grand desain</i> paling lambat 3 (tiga) bulan setelah penetapan tahun anggaran. 12. Pengabdian merupakan penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan. 13. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 14. Bahan ajar untuk pengayaan sumber belajar perkuliahan.
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM harus Mengadakan pelatihan metodologi PkM oleh narasumber yang kompeten. 2. LPPM mendorong dan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk membuat dan mengajukan proposal PkM, baik dari dana DIPA PEI, maupun dari sumber diluar DIPA, seperti DP2M DIKTI, BPPT, Industri, Pemda atau sumber dana lembaga Internasional. 3. Menyediakan alokasi dana yang jelas untuk program PkM 4. Membuat Pedoman Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. 5. Membuat rencana penyusunan, pengembangan, pemutakhiran Rencana Strategis PkM secara berkala. 6. LPPM membentuk Komisi Etik PkM. 7. Sosialisasi Rencana Induk PkM. 8. Sosialisasi pedoman PkM. 9. Review dan seleksi proposal PkM. 10. Melakukan monitoring dan evaluasi hasil program PkM. 11. Publikasi hasil PkM berupa buku, prosiding, jurnal nasional/ internasional, dan HAKI/Paten.
7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada program PkM yang dapat menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. 2. Jumlah 100 desa yang mendapatkan manfaat dari program PkM. 3. Jumlah 30 institusi mitra kerjasama program PkM. 4. Jumlah 30 teknologi tepat guna yang dimanfaatkan masyarakat. 5. > 50% program PkM menghasilkan publikasi ilmiah. 6. Tersedia dokumen Renstra PkM memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra PkM. 7. >10% program PkM merupakan penerapan langsung hasil penelitian. 8. >10% program PkM merupakan upaya pemberdayaan masyarakat. 9. >10% program PkM merupakan penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. 10. >10% program PkM merupakan penerapan model yang dapat langsung digunakan dalam pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah. 11. >10% program PkM menghasilkan bahan ajar/modul pelatihan sebagai pengayaan sumber belajar bagi masyarakat. 12. Ada program PkM yang merupakan penerapan langsung HKI oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

8. Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. POB Seleksi Proposal PkM. 2. POB Pelaksanaan PkM. 3. Formulir Isian Proposal PkM. 4. Formulir Penilaian Proposal PkM. 5. Renstra PkM.
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikbud No 3 Tahun 2020 2. Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 3. UU No 12 Tahun 2012 4. Permendikbud No 49 Tahun 2014 5. Permendikbud No 50 Tahun 2014 6. Renstra LPPM 7. Peraturan Pendidikan Politeknik 8. Rencana Induk Pengembangan PEI 2014-2023 9. Renstra Politeknik Enjinerig Indorama 10. Statuta PEI

STANDAR

ISI PENGABDIAN KEPADA

MASYARAKAT

No. Standar : STD/PKM/C/002	Revisi : 02	Tanggal : 3 Agustus 2020
Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat		Politeknik Enjinering Indorama



POLITEKNIK ENJINERING INDORAMA

Kembangkuning, Jatiluhur, Purwakarta Regency, West Java 41152

Telp: +62 813-8192-6992

Email: pmb@pei.ac.id

Laman: www.pei.ac.id

<p>1. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Enjineri Indorama (PEI)</p>	<p>Visi PEI : Menjadi politeknik kelas dunia dengan memberikan pendidikan berkualitas dan pengalaman praktis di industri untuk menghasilkan lulusan siap kerja.</p> <p>Misi PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keunggulan dan kemandirian, dengan didukung pengembangan kurikulum, laboratorium dan alat pembelajaran serta tenaga pengajar berkualitas. 2) Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi teknologi dan hasil-hasil penelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat. 4) Membangun 5 kompetensi kritical yang berhubungan dengan penyelesaian masalah, kolaborasi kerjasama tim, produktivitas, fokus dalam kualitas dan memiliki kemampuan komputer dan bahasa inggris. <p>Tujuan PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan praktikal yang unggul baik di bidang Teknologi Rekayasa Manufaktur, Teknologi Rekayasa Mekatronika, Teknologi Listrik, dan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. 2) Menjadikan Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang siap menghadapi tuntutan masyarakat industri dan tantangan pembangunan yang berubah dengan cepat secara nasional dan global. 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan kerjasama tim, produktif, fokus pada kualitas dan kemampuan komputer serta bahasa inggris. 4) Menghasilkan lulusan dengan kemampuan bersikap dan berperilaku etis dalam berkarya serta memiliki nilai - nilai dan etika yang baik agar dapat diterima masyarakat dan dunia kerja.
<p>2. Rasional</p>	<p>Bahwa salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yang ditetapkan dalam Permendikbud No 3 Tahun 2020, selain pendidikan dan penelitian adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait PkM di perguruan tinggi yang mencakup kegiatan: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijalankan oleh PEI sebagai bentuk kepedulian dalam rangka turut serta memikirkan dan membantu meningkatkan derajat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Karena memiliki berbagai perangkat keahlian dan bidang keilmuan. PEI dapat berperan besar dalam melakukan berbagai kegiatan sebagai pengalaman ilmu dan teknologi yang dimilikinya guna membantu masyarakat.</p>

3. Pihak yang bertanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Politeknik Enjinerig Indorama 2. Wakil Direktur 3. Kepala Program Studi 4. Kepala LPPM 5. Dosen 6. Tenaga Kependidikan 7. Mahasiswa
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemangku kepentingan internal: dosen, mahasiswa, karyawan. 2. Pemangku kepentingan eksternal: Pemerintah (Dikti, LIPI, BPPT, Pemda), Industri, Perguruan Tinggi mitra, Masyarakat secara umum, Organisasi profesi (nasional, internasional). 3. Standar isi Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi Pengabdian kepada Masyarakat. 4. Kedalaman dan keluasan materi Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud mengacu pada standar hasil Pengabdian kepada Masyarakat. 5. Kedalaman dan keluasan materi Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. 6. Hasil Penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) meliputi: a. hasil Penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; b. pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat; c. teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; d. model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.
5. Pernyataan Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM harus menyusun dokumen formal Renstra PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra PkM. 2. LPPM menyusun pedoman PkM dan bukti sosialisasinya. 3. LPPM membentuk kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 3) dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional. 4. LPPM harus menyusun standar isi PkM sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dan etika setiap bidangnya masing-masing. 5. Isi PkM seharusnya merupakan hasil kolaborasi antara PkM dosen, fungsional peneliti, mahasiswa.

	<ol style="list-style-type: none"> 6. PkM harus dilakukan dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat luas yang mandiri. 7. Strategi, kebijakan, dan prioritas PkM harus ditetapkan sesuai dengan misi dan tujuan lembaga dengan masukan dari pihak-pihak terkait. 8. PkM harus dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 9. PkM harus dilaksanakan sesuai atau merujuk pada kebutuhan nyata dalam masyarakat. 10. Desain model PkM harus mengarah pada aktualisasi potensi, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah 11. Teknologi yang dikembangkan di PkM harus teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat 12. LPPM menentukan tema PkM setiap tahunnya sesuai <i>grand desain</i> paling lambat 3 (tiga) bulan setelah penetapan tahun anggaran.
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rencana penyusunan, pengembangan, pemutakhiran Rencana Strategis PkM secara berkala. 2. LPPM membentuk Komisi Etik PkM. 3. Menyediakan alokasi dana yang jelas untuk program PkM 4. Sosialisasi Rencana Induk PkM. 5. Sosialisasi pedoman PkM. 6. Review dan seleksi proposal PkM. 7. Melakukan monitoring dan evaluasi hasil program PkM. 8. Publikasi hasil PkM berupa buku, prosiding, jurnal nasional/ internasional, dan HAKI/Paten.
7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia dokumen Renstra PkM memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra PkM. 2. >10% program PkM merupakan penerapan langsung hasil penelitian. 3. >10% program PkM merupakan upaya pemberdayaan masyarakat. 4. >10% program PkM merupakan penerapan teknologi tepat guna yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. 5. >10% program PkM merupakan penerapan model yang dapat langsung digunakan dalam pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomedasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah. 6. >10% program PkM menghasilkan bahan ajar/modul pelatihan sebagai pengayaan sumber belajar bagi masyarakat. 7. Ada program PkM yang merupakan penerapan langsung HKI oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

8. Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Seleksi Proposal PkM. 2. SOP Pelaksanaan PkM. 3. Formulir isian Proposal PkM. 4. Formulir penilaian Proposal PkM. 5. Renstra PkM
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikbud No 3 Tahun 2020 2. Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 3. UU No 12 Tahun 2012 4. Permendikbud No 49 Tahun 2014 5. Permendikbud No 50 Tahun 2014 6. Renstra LPPM 7. Peraturan Pendidikan Politeknik 8. Rencana Induk Pengembangan PEI 2014-2023 9. Renstra Politeknik Enjinereng Indorama 10. Statuta PEI

STANDAR

PROSES PENGABDIAN KEPADA

MASYARAKAT

No. Standar : STD/PKM/C/003	Revisi : 02	Tanggal : 3 Agustus 2020
Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat		Politeknik Enjineri Indorama



POLITEKNIK ENJINERINDORAMA

Kembangkuning, Jatiluhur, Purwakarta Regency, West Java 41152

Telp: +62 813-8192-6992

Email: pmb@pei.ac.id

Laman: www.pei.ac.id

<p>1. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Enjineriing Indorama (PEI)</p>	<p>Visi PEI : Menjadi politeknik kelas dunia dengan memberikan pendidikan berkualitas dan pengalaman praktis di industri untuk menghasilkan lulusan siap kerja.</p> <p>Misi PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keunggulan dan kemandirian, dengan didukung pengembangan kurikulum, laboratorium dan alat pembelajaran serta tenaga pengajar berkualitas. 2) Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi teknologi dan hasil-hasil penelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat. 4) Membangun 5 kompetensi kritical yang berhubungan dengan penyelesaian masalah, kolaborasi kerjasama tim, produktivitas, fokus dalam kualitas dan memiliki kemampuan komputer dan bahasa inggris. <p>Tujuan PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan praktikal yang unggul baik di bidang Teknologi Rekayasa Manufaktur, Teknologi Rekayasa Mekatronika, Teknologi Listrik, dan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. 2) Menjadikan Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang siap menghadapi tuntutan masyarakat industri dan tantangan pembangunan yang berubah dengan cepat secara nasional dan global. 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan kerjasama tim, produktif, fokus pada kualitas dan kemampuan komputer serta bahasa inggris. 4) Menghasilkan lulusan dengan kemampuan bersikap dan berperilaku etis dalam berkarya serta memiliki nilai - nilai dan etika yang baik agar dapat diterima masyarakat dan dunia kerja.
<p>2. Rasional</p>	<p>Bahwa salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yang ditetapkan dalam Permendikbud No 3 Tahun 2020, selain pendidikan dan penelitian adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.</p> <p>Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat berupa: a. pelayanan kepada masyarakat; b. penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; c. peningkatan kapasitas masyarakat; atau d. pemberdayaan masyarakat.</p> <p>Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud wajib</p>

	<p>mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijalankan oleh PEI sebagai bentuk kepeduliannya ikut memikirkan dan membantu meningkatkan derajat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Karena memiliki berbagai perangkat keahlian dan bidang keilmuan. PEI dapat berperan besar dalam melakukan berbagai kegiatan sebagai pengalaman ilmu dan teknologi yang dimilikinya guna membantu masyarakat.</p>
3. Pihak yang bertanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Politeknik Enjinerung Indorama 2. Wakil Direktur 3. Kepala Program Studi 4. Kepala LPPM 5. Dosen 6. Mahasiswa
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemangku kepentingan internal: dosen, mahasiswa, karyawan. 2. Pemangku kepentingan eksternal: Pemerintah (Dikti, LIPI, BPPT, Pemda), Industri, Perguruan Tinggi mitra, Masyarakat secara umum, Organisasi profesi (nasional, internasional). 3. Standar proses Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. 4. Perencanaan PkM merupakan proses penyusunan proposal PkM sampai evaluasi kelayakan PkM untuk didanai. Proposal PkM yang disetujui untuk didanai tahap selanjutnya masuk ke pelaksanaan PkM. Setiap akhir tahun pelaksanaan PkM harus dilaporkan dalam bentuk laporan sementara dan laporan akhir. Standar mutu sudah harus diterapkan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan pelaksanaan PkM. 5. Kegiatan PkM merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. 6. Kegiatan PkM harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pengabdian, masyarakat, dan lingkungan.
5. Pernyataan Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM PEI harus menetapkan kegiatan PkM yang dikembangkan, dikelola, dan dimanfaatkan dengan mengikuti suatu proses baku yang mencerminkan suatu peningkatan mutu yang berkelanjutan, serta mengedepankan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan efektivitas setiap tahunnya. 2. LPPM memiliki pedoman PkM dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan untuk peneliti sebelum melakukan PkM. 3. LPPM harus memastikan bahwa kegiatan PkM yang dilaksanakan dosen harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. 4. LPPM wajib memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat wajib mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.

	<ol style="list-style-type: none"> 5. LPPM PEI wajib menyusun dan mensosialisasikan jadwal pendaftaran dan penyusunan proposal secara terbuka, sesuai waktu yang ditetapkan. 6. LPPM PEI mengadakan seleksi proposal paling lambat 2 (dua) bulan setelah penetapan anggaran PkM yang dilakukan secara transparan dan akuntabel. 7. Pelaksana PkM wajib menyusun laporan kegiatan PkM maksimal 1 bulan setelah kegiatan PkM selesai. 8. Pelaksana PkM dan Ketua LPPM PEI wajib menandatangani kontrak PkM sesuai peraturan/pedoman. 9. LPPM PEI mengadakan kegiatan seminar kemajuan maksimal 3 bulan setelah penandatanganan kontrak setiap tahunnya. 10. Setiap pelaksana PkM wajib mempresentasikan hasil PkM sesuai waktu yang ditentukan secara terbuka. 11. LPPM PEI wajib melakukan proses monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan PkM maksimal 3 bulan setelah kegiatan PkM.
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rencana penyusunan, pengembangan, pemutakhiran Rencana Strategis PkM secara berkala. 2. LPPM membentuk Komisi Etik PkM. 3. Menyediakan alokasi dana yang jelas untuk program PkM 4. Sosialisasi Rencana Induk PkM. 5. Sosialisasi pedoman dan POB kegiatan PkM. 6. Review dan seleksi proposal PkM. 7. Melakukan monitoring dan evaluasi hasil program PkM. 8. Publikasi hasil PkM berupa buku, prosiding, jurnal nasional/internasional, dan HAKI/Paten.
7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional. 2. Tersedia pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan. 3. Tersedia memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti. 6 aspek : 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan <i>reviewer</i>, 3) hasil penilaian usul PkM, 4) legalitas penugasan pelaksana PkM/kerjasama PkM, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output PkM. 4. Tersedia dokumen pelaporan kegiatan PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu. 5. LPPM PEI memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 3) dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional.

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Setiap program pengabdian harus dibuat rencana kegiatan yang jelas. 7. Setiap proposal program pengabdian harus lolos penilaian (oleh komisi etik) terkait dengan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan. 8. Kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan, panduan pengabdian dan peraturan Politeknik Enjinereng Indorama. 9. Setiap program studi melaksanakan minimal satu kegiatan pengabdian untuk mendukung terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan. 10. Ada matakuliah dengan minimal 1 sks per program studi yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (KKP, PL, PKL, Studi lapang, dll.) 11. Adanya laporan kegiatan PkM, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan. 12. Adanya dokumen hasil <i>monitoring dan evaluation</i> kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
8. Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Seleksi Proposal PkM. 2. SOP Pelaksanaan PkM. 3. Formulir isian Proposal PkM. 4. Formulir penilaian Proposal PkM. 5. Laporan dan berita acara Monev 6. Laporan PkM
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikbud No 3 Tahun 2020 2. Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 3. UU No 12 Tahun 2012 4. Permendikbud No 49 Tahun 2014 5. Permendikbud No 50 Tahun 2014 6. Renstra LPPM 7. Peraturan Pendidikan Politeknik 8. Rencana Induk Pengembangan PEI 2014-2023 9. Renstra Politeknik Enjinereng Indorama 10. Statuta PEI

STANDAR PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No. Standar : STD/PKM/C/004	Revisi : 02	Tanggal : 3 Agustus 2020
Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat		Politeknik Enjineri Indorama



POLITEKNIK ENJINERIN INDRAMAMA

Kembangkuning, Jatiluhur, Purwakarta Regency, West Java 41152

Telp: +62 813-8192-6992

Email: pmb@pei.ac.id

Laman: www.pei.ac.id

<p>1. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Enjineri Indorama (PEI)</p>	<p>Visi PEI : Menjadi politeknik kelas dunia dengan memberikan pendidikan berkualitas dan pengalaman praktis di industri untuk menghasilkan lulusan siap kerja.</p> <p>Misi PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keunggulan dan kemandirian, dengan didukung pengembangan kurikulum, laboratorium dan alat pembelajaran serta tenaga pengajar berkualitas. 2) Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi teknologi dan hasil-hasil penelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat. 4) Membangun 5 kompetensi kritical yang berhubungan dengan penyelesaian masalah, kolaborasi kerjasama tim, produktivitas, fokus dalam kualitas dan memiliki kemampuan komputer dan bahasa inggris. <p>Tujuan PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan praktikal yang unggul baik di bidang Teknologi Rekayasa Manufaktur, Teknologi Rekayasa Mekatronika, Teknologi Listrik, dan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. 2) Menjadikan Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang siap menghadapi tuntutan masyarakat industri dan tantangan pembangunan yang berubah dengan cepat secara nasional dan global. 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan kerjasama tim, produktif, fokus pada kualitas dan kemampuan komputer serta bahasa inggris. 4) Menghasilkan lulusan dengan kemampuan bersikap dan berperilaku etis dalam berkarya serta memiliki nilai - nilai dan etika yang baik agar dapat diterima masyarakat dan dunia kerja.
--	--

2. Rasional	Bahwa salah satu Tri Dharma perguruan tinggi selain pendidikan dan penelitian adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dijalankan oleh PEI sebagai bentuk kepeduliannya ikut memikirkan dan membantu meningkatkan derajat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Karena memiliki berbagai perangkat keahlian dan bidang keilmuan. PEI dapat berperan besar dalam melakukan berbagai kegiatan sebagai pengalaman ilmu dan teknologi yang dimilikinya guna membantu masyarakat. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, standar penilaian pengabdian kepada masyarakat tersebut harus mengacu pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat, standar isi pengabdian kepada masyarakat dan standar proses pengabdian kepada masyarakat.
3. Pihak yang bertanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Politeknik Enjineri Indorama 2. Wakil Direktur 3. Kepala Program Studi 4. Mahasiswa dan Dosen
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur adalah kepala satuan pendidikan yaitu orang yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk memimpin satuan pendidikan. Kepala satuan pendidikan harus mampu melaksanakan peran dan tugasnya sebagai edukator, manajer, administrator, <i>supervisor</i>, <i>leader</i>, <i>inovator</i>, <i>motivator</i>, <i>figur</i> dan <i>mediator</i>. 2. Kaprodi adalah orang yang diberi wewenang dan tanggungjawab memimpin program studi untuk membantu kepala satuan pendidikan. 3. LPPM adalah penanggung jawab pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di PEI. 4. Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan <i>sivitas akademik</i> yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

<p>5. Pernyataan Isi Standar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan PEI dan LPPM wajib menyusun dan menetapkan standar penilaian pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat. 2. Pimpinan PEI dan LPPM wajib menyusun relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, • dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. • melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan • menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. 3. LPPM dan Prodi wajib menetapkan penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dengan memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat. 4. LPPM dan Prodi menetapkan penilaian pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat. 5. LPPM dan Prodi harus membentuk tim penilai (<i>reviewer</i>) proposal untuk hibah kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada setiap tahun anggaran kegiatan. 6. LPPM dan Prodi harus melakukan penilaian dan pengukuran tingkat kepuasan masyarakat untuk mendapatkan umpan balik dampak dan manfaat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap melaksanakan kegiatan. 7. LPPM dan Prodi memastikan PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi.
<p>6. Strategi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan PEI dan Ketua LPPM menyusun dan menetapkan strategi dalam upaya pencapaian standar. 2. Pimpinan PEI dan Ketua LPPM, dan Prodi mengimplementasikan standar penilaian pengabdian kepada masyarakat yang mengacu kepada standar hasil pengabdian kepada masyarakat, standar isi pengabdian kepada masyarakat, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat. 3. LPPM dan Prodi melakukan monitoring dan evaluasi serta mengukur tingkat ketercapaian standar penilaian pengabdian kepada masyarakat. 4. LPPM dan Prodi membentuk tim penilai setiap proposal hibah yang didanai oleh LPPM. 5. LPPM dan Prodi melakukan pengukuran kepuasan masyarakat untuk setiap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

<p>7. Indikator</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya dokumen standar penilaian pengabdian kepada masyarakat. 2. Tersedianya dokumen formal yang memuat tentang penilaian pengabdian kepada masyarakat yang harus memenuhi prinsip penilaian edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan. 3. Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat telah memperhatikan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat. 4. Adanya dokumen formal yang memuat kriteria/kompetensi minimal yang harus dimiliki oleh seorang tim penilai (<i>reviewer</i>) proposal. 5. Rekrutmen tim penilai (<i>reviewer</i>) harus melalui proses yang akuntabel dan terbuka yang ditunjukkan melalui dokumen formal yang berkaitan dengan proses rekrutmen. 6. Tersedianya dokumen formal pembentukan tim penilai (<i>reviewer</i>) proposal hibah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 7. Adanya dokumen laporan hasil penilaian dan pengukuran tingkat kepuasan masyarakat, serta tindak lanjut setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 8. Terdapat dokumen Monev PkM.
<p>8. Dokumen Terkait</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Strategis PEI 2. Rencana Strategis LPPM PEI 3. Rencana Operasional LPPM PEI 4. Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPP) PEI 5. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM PEI 6. Kebijakan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat PEI 7. Manual Mutu Pengabdian kepada Masyarakat PEI 8. Formulir Mutu Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat PEI
<p>9. Referensi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikbud No 3 Tahun 2020 2. Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 3. UU No 12 Tahun 2012 4. Permendikbud No 49 Tahun 2014 5. Permendikbud No 50 Tahun 2014 6. Peraturan Pendidikan Politeknik 7. Rencana Induk Pengembangan PEI 2014-2023 8. Renstra Politeknik Enjinering Indorama 2014-2018 9. Statuta PEI

STANDAR PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No. Standar : STD/PKM/C/005	Revisi : 02	Tanggal : 3 Agustus 2020
Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat		Politeknik Enjinereng Indorama



POLITEKNIK ENJINERENG INDORAMA

Kembangkuning, Jatiluhur, Purwakarta Regency, West Java 41152

Telp: +62 813-8192-6992

Email: pmb@pei.ac.id

Laman: www.pei.ac.id

<p>1. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Enjineriing Indorama (PEI)</p>	<p>Visi PEI : Menjadi politeknik kelas dunia dengan memberikan pendidikan berkualitas dan pengalaman praktis di industri untuk menghasilkan lulusan siap kerja.</p> <p>Misi PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keunggulan dan kemandirian, dengan didukung pengembangan kurikulum, laboratorium dan alat pembelajaran serta tenaga pengajar berkualitas. 2) Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi teknologi dan hasil-hasil penelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat. 4) Membangun 5 kompetensi kritical yang berhubungan dengan penyelesaian masalah, kolaborasi kerjasama tim, produktivitas, fokus dalam kualitas dan memiliki kemampuan komputer dan bahasa inggris. <p>Tujuan PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan praktikal yang unggul baik di bidang Teknologi Rekayasa Manufaktur, Teknologi Rekayasa Mekatronika, Teknologi Listrik, dan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. 2) Menjadikan Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang siap menghadapi tuntutan masyarakat industri dan tantangan pembangunan yang berubah dengan cepat secara nasional dan global. 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan kerjasama tim, produktif, fokus pada kualitas dan kemampuan komputer serta bahasa inggris. 4) Menghasilkan lulusan dengan kemampuan bersikap dan berperilaku etis dalam berkarya serta memiliki nilai - nilai dan etika yang baik agar dapat diterima masyarakat dan dunia kerja.
<p>2. Rasional</p>	<p>Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dijalankan oleh Politeknik Enjineriing Indorama sebagai bentuk kepeduliandalam rangka turut serta memikirkan dan membantu meningkatkan derajat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat dan institusi. Pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus memenuhi kriteria minimal kemampuan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian yang meliputi penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan. Kemampuan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat.</p>

3. Pihak yang bertanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Politeknik Enjinereng Indorama 2. Wakil Direktur 3. Kepala Program Studi 4. Kepala LPPM 5. Dosen 6. Tenaga Kependidikan 7. Mahasiswa
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengabdian kepada masyarakat (PkM) adalah kegiatan yang dilakukan melalui penerapan, pengamalan, dan pembudayaan IPTEK guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. 2. Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat merupakan dosen yang memiliki kemampuan penguasaan metodologi Pengabdian kepada Masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek Pengabdian kepada Masyarakat, serta tingkat kedalaman dan keluasan Pengabdian kepada Masyarakat. 3. Dosen adalah tenaga pendidik di Perguruan Tinggi yang harus melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat) 4. Pengabdian kepada Masyarakat harus dilakukan sesuai dengan aturan perguruan tinggi dengan mengikutsertakan peran aktif mahasiswa. 5. Mahasiswa adalah peserta didik di Perguruan Tinggi yang melaksanakan atau terlibat dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan ketentuan tentang kompetensi lulusan dan peraturan Perguruan Tinggi. 6. Proposal Pengabdian kepada Masyarakat adalah usulan pengabdian yang diajukan oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk mendapat persetujuan dari kaprodi, atau Ketua LPPM. 7. Laporan Hasil pengabdian adalah hasil pengabdian kepada masyarakat yang ditulis dan didokumentasikan serta telah mendapatkan persetujuan kaprodi, atau Ketua LPPM.
5. Pernyataan Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM dan kepala prodi menyusun kriteria minimal dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. 2. Dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus sesuai dengan bidang keilmuannya. 3. Dosen dapat melakukan kerjasama dengan pihak eksternal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 4. Dosen dalam melakukan pengabdian masyarakat melibatkan mahasiswa. 5. Penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh LPPM dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian terhadap standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan.
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melengkapi pedoman, dan atau formulir yang terkait dalam implementasi standar. 2. Mensosialisasikan standar kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk pencapaian standar. 3. Tersedianya panduan pengabdian kepada masyarakat yang mengatur tentang kriteria minimal pelaksana pengabdian kepada masyarakat 4. Tersedianya bukti kesesuaian antara bidang keilmuan dengan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam proposal pengabdian kepada

	<p>masyarakat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Tersedianya tema pada laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 6. Tersedianya bukti kerjasama dengan pihak eksternal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 7. Tersedianya dokumentasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak eksternal. 8. Memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat, melalui pelatihan metodologi pengabdian kepada masyarakat. 9. Memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi. 10. Mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat baik dari internal maupun dengan lembaga lain melalui kerja sama. 11. Tersedianya bukti dokumentasi kegiatan (foto dan video) pengabdian kepada masyarakat.
7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada bukti dosen menguasai metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan, serta menentukan kewenangan dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. 2. Ada bukti dosen memiliki kemampuan sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kualifikasi akademik dan atau kualifikasi sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan Dirjen Penguatan Risbang maupun mitra kerjasama dan hasil pengabdian kepada masyarakat. 3. Ada bukti mahasiswa/kelompok memiliki kemampuan sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kualifikasi akademik dan atau kualifikasi lain sesuai dengan kriteria yang dipersyaratkan oleh Perguruan Tinggi.
8. Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. SOP Seleksi Proposal PkM. 2. SOP Pelaksanaan PkM. 3. Formulir isian Proposal PkM. 4. Formulir penilaian Proposal PkM.
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikbud No 3 Tahun 2020 2. Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 3. UU No 12 Tahun 2012 4. Permendikbud No 49 Tahun 2014 5. Permendikbud No 50 Tahun 2014 6. Renstra LPPM 7. Peraturan Pendidikan Politeknik 8. Rencana Induk Pengembangan PEI 2014-2023 9. Renstra Politeknik Enjinering Indorama 10. Statuta PEI

STANDAR

SARANA DAN PRASARANA

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No. Standar : STD/PKM/C/006	Revisi : 02	Tanggal : 3 Agustus 2020
Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat		Politeknik Enjineri Indorama



POLITEKNIK ENJINERUNG INDORAMA

Kembangkuning, Jatiluhur, Purwakarta Regency, West Java 41152

Telp: +62 813-8192-6992

Email: pmb@pei.ac.id

Laman: www.pei.ac.id

<p>1. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Enjineriing Indorama (PEI)</p>	<p>Visi PEI : Menjadi politeknik kelas dunia dengan memberikan pendidikan berkualitas dan pengalaman praktis di industri untuk menghasilkan lulusan siap kerja.</p> <p>Misi PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keunggulan dan kemandirian, dengan didukung pengembangan kurikulum, laboratorium dan alat pembelajaran serta tenaga pengajar berkualitas. 2) Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi teknologi dan hasil-hasil penelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat. 4) Membangun 5 kompetensi kritical yang berhubungan dengan penyelesaian masalah, kolaborasi kerjasama tim, produktivitas, fokus dalam kualitas dan memiliki kemampuan komputer dan bahasa inggris. <p>Tujuan PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan praktikal yang unggul baik di bidang Teknologi Rekayasa Manufaktur, Teknologi Rekayasa Mekatronika, Teknologi Listrik, dan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. 2) Menjadikan Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang siap menghadapi tuntutan masyarakat industri dan tantangan pembangunan yang berubah dengan cepat secara nasional dan global. 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan kerjasama tim, produktif, fokus pada kualitas dan kemampuan komputer serta bahasa inggris. 4) Menghasilkan lulusan dengan kemampuan bersikap dan berperilaku etis dalam berkarya serta memiliki nilai - nilai dan etika yang baik agar dapat diterima masyarakat dan dunia kerja.
<p>2. Rasional</p>	<p>Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademik yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Guna merealisasikan misi Politeknik Enjineriing Indorama dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat agar dapat terlaksana secara efektif, maka diperlukan dokumen pendukung kegiatan yang salah satunya adalah Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat. Dokumen Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat ini dijadikan acuan utama tata kelola penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlaku di PEI, selain itu juga sebagai bentuk pertanggung jawaban PEI kepada masyarakat dalam mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, bertanggung jawab, transparan dan akuntabel.</p>

3. Pihak yang bertanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Politeknik Enjinerig Indorama 2. Wakil Direktur 3. Kepala Program Studi 4. Kepala LPPM 5. Dosen 6. Ka.Laboran 7. Mahasiswa
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat. 2. Pengabdian Masyarakat adalah pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui teknologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan pembangunan nasional. 3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) adalah organ di dalam PEI yang merupakan unit pelaksana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan administrasi penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. Pernyataan Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. PEI memiliki ruang/kantor pengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat 2. PEI memiliki ruangan yang dapat digunakan untuk melakukan pelatihan/<i>workshop</i> terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat 3. PEI memiliki laboratorium/bengkel yang dapat diakses untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat 4. PEI memiliki perpustakaan untuk mendukung referensi yang dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat 5. PEI memiliki dokumen standar dan pedoman keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan sarana dan prasarana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan akses terhadap sarana dan prasarana seperti perpustakaan, kelas, laboratorium/bengkel secara tertib untuk dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat 2. Menyediakan ruang/kantor pengelola pengabdian kepada masyarakat (LPPM) yang nyaman dan dapat memfasilitasi kegiatan administrasi pengabdian kepada masyarakat 3. Menyediakan dana untuk pengembangan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang juga dapat digunakan untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian 4. Menjalin kerjasama dengan instansi lain dalam penyediaan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat yang belum dimiliki PEI 5. mengikuti program pemerintah yang terkait dengan penyediaan sarana prasarana pengabdian kepada masyarakat yang belum dimiliki PEI

7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya ruang/kantor pengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat 2. Tersedianya ruangan yang dapat digunakan untuk melakukan pelatihan/<i>workshop</i> terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat 3. Tersedianya laboratorium/bengkel yang dapat diakses untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat 4. Tersedianya perpustakaan untuk mendukung referensi yang dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat 5. Adanya dokumen standar dan pedoman keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan sarana dan prasarana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat
8. Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. RIP Pengabdian kepada Masyarakat 2. RIP PEI 3. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat PEI 4. <i>Roadmap</i> Pengabdian kepada Masyarakat PEI
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikbud No 3 Tahun 2020 2. Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 3. UU No 12 Tahun 2012 4. Permendikbud No 49 Tahun 2014 5. Permendikbud No 50 Tahun 2014 6. Renstra LPPM 7. Peraturan Pendidikan Politeknik 8. Rencana Induk Pengembangan PEI 2014-2023 9. Renstra Politeknik Enjineri Indorama 10. Statuta PEI

STANDAR

PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA

MASYARAKAT

No. Standar : STD/PKM/C/007	Revisi : 02	Tanggal : 3 Agustus 2020
Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat		Politeknik Enjinerig Indorama



POLITEKNIK ENJINERIG INDORAMA

Kembangkunging, Jatiluhur, Purwakarta Regency, West Java 41152

Telp: +62 813-8192-6992

Email: pmb@pei.ac.id

Laman: www.pei.ac.id

<p>1. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Enjineri Indorama (PEI)</p>	<p>Visi PEI : Menjadi politeknik kelas dunia dengan memberikan pendidikan berkualitas dan pengalaman praktis di industri untuk menghasilkan lulusan siap kerja.</p> <p>Misi PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keunggulan dan kemandirian, dengan didukung pengembangan kurikulum, laboratorium dan alat pembelajaran serta tenaga pengajar berkualitas. 2) Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi teknologi dan hasil-hasil penelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat. 4) Membangun 5 kompetensi kritical yang berhubungan dengan penyelesaian masalah, kolaborasi kerjasama tim, produktivitas, fokus dalam kualitas dan memiliki kemampuan komputer dan bahasa inggris. <p>Tujuan PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan praktikal yang unggul baik di bidang Teknologi Rekayasa Manufaktur, Teknologi Rekayasa Mekatronika, Teknologi Listrik, dan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. 2) Menjadikan Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang siap menghadapi tuntutan masyarakat industri dan tantangan pembangunan yang berubah dengan cepat secara nasional dan global. 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan kerjasama tim, produktif, fokus pada kualitas dan kemampuan komputer serta bahasa inggris. 4) Menghasilkan lulusan dengan kemampuan bersikap dan berperilaku etis dalam berkarya serta memiliki nilai - nilai dan etika yang baik agar dapat diterima masyarakat dan dunia kerja.
<p>2. Rasional</p>	<p>Bahwa salah satu isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ditetapkan dalam Permendikbud No 3 2020, selain pendidikan dan penelitian adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kriteria minimal tentang proses pengelolaan dokumen kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.</p> <p>Agar penjaminan mutu Pengabdian kepada Masyarakat melalui proses monitor, evaluasi, koreksi dan pengembangan tersebut berjalan secara sistematis dan teratur dengan hasil yang memuaskan para pemangku kepentingan, diperlukan ukuran, patokan, dan spesifikasi sebagai tolok ukurnya. Hal ini mengakibatkan adanya kebutuhan untuk menetapkan Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan menjadi tolok ukur baik bagi pimpinan PEI maupun dosen yang bertanggung jawab</p>

	dalam perannya sebagai peneliti yang melaksanakan proses pengabdian kepada masyarakat.
3. Pihak yang bertanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Politeknik Enjinereng Indorama 2. Wakil Direktur 3. Kepala Program Studi 4. Kepala LPPM 5. Dosen 6. Tenaga Kependidikan 7. Mahasiswa
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemangku kepentingan internal: dosen, mahasiswa, karyawan. 2. Pemangku kepentingan eksternal: Pemerintah (Dikti, LIPI, BPPT, Pemda), industri, perguruan tinggi mitra, masyarakat secara umum, organisasi profesi (nasional, internasional). 3. Jurnal ilmiah adalah publikasi berkala dalam penerbitan akademik yang umumnya berupa laporan penelitian terbaru dengan tujuan untuk memajukan ilmu pengetahuan. 4. Seminar: pertemuan atau persidangan untuk membahas suatu masalah di bawah pimpinan ahli. Ahli yang dimaksud misalnya dosen, guru besar, pakar, peneliti, dan sejenisnya 5. Prosiding: kumpulan dari paper akademis yang dipublikasikan dalam suatu acara seminar akademis.
5. Pernyataan Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi. 2. LPPM menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 3. Memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 4. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan terhadap unit yang melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat. 5. Melakukan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat. 6. Memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat. 7. Memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi. 8. Mendayagunakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat pada lembaga lain melalui kerja sama. 9. Melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat. 10. Menyusun laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya dan laporan kinerja unit pengabdian kepada masyarakat. 11. Menyusun kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat paling sedikit menyangkut aspek hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa. 12. Menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan unit atau fungsi pengabdian kepada masyarakat dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan. 13. Memiliki panduan tentang kriteria pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan

	standar proses pengabdian kepada masyarakat.
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong dan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi dosen untuk membuat dan mengajukan proposal penelitian, baik dari dana DIPA PEI, maupun dari sumber diluar DIPA, seperti DP2M DIKTI, BPPT, Industri, Pemda atau sumber dana lembaga Internasional. 2. Membuat Rencana Induk Pengembangan (RIP) Pengabdian kepada Masyarakat, dan payung hukum PkM. 3. Membuat pedoman pengabdian kepada masyarakat. 4. Mengadakan pelatihan metodologi PkM oleh narasumber yang kompeten.
7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dokumen Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat. 2. Adanya program pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan rencana strategis institusi. 3. Adanya peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 4. Adanya fasilitas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 5. Adanya kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. 6. Adanya kegiatan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat. 7. Adanya kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat. 8. Adanya penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat. 9. Adanya penggunaan sarana dan prasarana lembaga lain untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 10. Adanya analisis kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 11. Adanya laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan laporan kinerja unit. 12. Adanya kriteria dan prosedur penilaian pengabdian kepada masyarakat. 13. Adanya audit internal dan asesmen sistem penjaminan mutu internal untuk pengabdian kepada masyarakat. 14. Adanya panduan kriteria pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
8. Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. POB Seleksi Proposal PkM. 2. POB Pelaksanaan PkM. 3. Formulir Isian Proposal PkM. 4. Formulir Penilaian Proposal PkM. 5. Laporan PkM. 6. Laporan dan Berita Acara monev.
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikbud No 3 Tahun 2020 2. Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 3. UU No 12 Tahun 2012 4. Permendikbud No 49 Tahun 2014 5. Permendikbud No 50 Tahun 2014 6. Renstra LPPM 7. Peraturan Pendidikan Politeknik 8. Rencana Induk Pengembangan PEI 2014-2023 9. Renstra Politeknik Enjineri Indorama 10. Statuta PEI

STANDAR

PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No. Standar : STD/PKM/C/008	Revisi : 02	Tanggal : 3 Agustus 2020
Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat		Politeknik Enjinerig Indorama



POLITEKNIK ENJINERIG INDORAMA

Kembangkunging, Jatiluhur, Purwakarta Regency, West Java 41152

Telp: +62 813-8192-6992

Email: pmb@pei.ac.id

Laman: www.pei.ac.id

<p>1. Visi, Misi dan Tujuan Politeknik Enjinerig Indorama (PEI)</p>	<p>Visi PEI : Menjadi politeknik kelas dunia dengan memberikan pendidikan berkualitas dan pengalaman praktis di industri untuk menghasilkan lulusan siap kerja.</p> <p>Misi PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki keunggulan dan kemandirian, dengan didukung pengembangan kurikulum, laboratorium dan alat pembelajaran serta tenaga pengajar berkualitas. 2) Menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi teknologi dan hasil-hasil penelitian untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat. 4) Membangun 5 kompetensi kritical yang berhubungan dengan penyelesaian masalah, kolaborasi kerjasama tim, produktivitas, fokus dalam kualitas dan memiliki kemampuan komputer dan bahasa inggris. <p>Tujuan PEI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan praktikal yang unggul baik di bidang Teknologi Rekayasa Manufaktur, Teknologi Rekayasa Mekatronika, Teknologi Listrik, dan Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat. 2) Menjadikan Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang siap menghadapi tuntutan masyarakat industri dan tantangan pembangunan yang berubah dengan cepat secara nasional dan global. 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan kerjasama tim, produktif, fokus pada kualitas dan kemampuan komputer serta bahasa inggris. 4) Menghasilkan lulusan dengan kemampuan bersikap dan berperilaku etis dalam berkarya serta memiliki nilai - nilai dan etika yang baik agar dapat diterima masyarakat dan dunia kerja.
<p>2. Rasional</p>	<p>Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademik yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Guna merealisasikan misi Politeknik Enjinerig Indorama dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat agar dapat terlaksana secara efektif, maka diperlukan dokumen pendukung kegiatan yang salah satunya adalah Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat.</p> <p>Dokumen Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat ini dijadikan acuan utama tata kelola penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlaku di PEI, selain itu juga sebagai bentuk pertanggung jawaban PEI kepada masyarakat dalam mengelola</p>

	kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, bertanggung jawab, transparan dan akuntabel.
3. Pihak yang bertanggungjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Politeknik Enjineri Indorama 2. Wakil Direktur 3. Kepala Program Studi 4. Kepala LPPM 5. Dosen 6. Ka. Laboran 7. Mahasiswa
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan kepada masyarakat 2. Pengabdian Masyarakat adalah pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui teknologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan pembangunan nasional. 3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) adalah organ di dalam PEI yang merupakan unit pelaksana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan administrasi penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. Pernyataan Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. PEI menyediakan dana pengabdian kepada masyarakat minimal Rp3.000.000,- per dosen per tahun anggaran. 2. PEI memiliki dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) LPPM yang disahkan oleh Direktur Politeknik Enjineri Indorama sebagai dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 3. PEI memiliki kerjasama dengan instansi/industri dalam hal pendanaan pengabdian kepada masyarakat. 4. PEI mendapatkan dana hibah kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik berasal dari program pemerintah maupun lembaga lainnya. 5. Pembiayaan pengabdian kepada masyarakat harus digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat. 6. PEI menyediakan dana untuk penyelenggaraan pelatihan/<i>workshop</i> bagi pelaksana pengabdian kepada masyarakat.
6. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM menyusun <i>roadmap</i> serta rencana jangka panjang, menengah dan tahunan di bidang pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan PEI 2. Mengembangkan LPPM sehingga mampu mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan lebih profesional 3. Memastikan tersedianya dana pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan sehingga dapat menjaga keberlangsungan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat 4. Melakukan kerjasama dengan instansi dan/atau industri dalam hal pendanaan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat 5. Mengajukan hibah pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh pemerintah maupun lembaga lainnya

7. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya dana pengabdian kepada masyarakat dari PEI minimal Rp3.000.000,- per dosen per tahun anggaran 2. Tersedianya dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) LPPM yang disahkan oleh Direktur Politeknik Enjineri Indorama sebagai dasar pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat 3. Terjalannya kerjasama dengan instansi/industri dalam hal pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat 4. Adanya hibah yang diterima oleh PEI melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik berasal dari program pemerintah maupun lembaga lainnya. 5. Tersedianya dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan untuk pembiayaan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi , pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat 6. Tersedianya dana untuk menyelenggarakan pelatihan/<i>workshop</i> bagi pelaksana pengabdian kepada masyarakat
8. Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. RIP Pengabdian kepada Masyarakat 2. RIP PEI 3. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat PEI 4. <i>Roadmap</i> Pengabdian kepada Masyarakat PEI
9. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikbud No 3 Tahun 2020 2. Permenristekdikti No 44 Tahun 2015 3. UU No 12 Tahun 2012 4. Permendikbud No 49 Tahun 2014 5. Permendikbud No 50 Tahun 2014 6. Renstra LPPM 7. Peraturan Pendidikan Politeknik 8. Rencana Induk Pengembangan PEI 2014-2023 9. Renstra Politeknik Enjineri Indorama 10. Statuta PEI